



VOLUME 1 NOMOR 2 MEI 2024

Diterima: 13 Agustus 2024

Direvisi: 18 Agustus 2024

Disetujui: 20 Agustus 2024

Pengaruh Edukasi Pemakaian Sunscreen Anak Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Kulit: Sebuah *Scoping Review*

Widjayanti

Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis, Kedokteran Keluarga Layanan Primer, Universitas Yarsi
Email: janty3296@gmail.com

Abstract

Skin damage due to ultraviolet (UV) exposure is a significant health problem. UV radiation can cause premature aging, skin cancer, and other skin disorders. One effective way to protect the skin from UV exposure is to use sunscreen. Children are a vulnerable group to skin damage because their skin is still more sensitive and still developing. Therefore, educating children about the use of sunscreen is very important. A family medicine approach to parents of children can be an effective strategy to increase knowledge and promote sunscreen use among children. This study aims to assess current knowledge and practices related to sunscreen use among children. Implement family medicine-based education targeting parents. Evaluate changes in knowledge, attitudes, and behaviors regarding sunscreen use in children. Determine the long-term impact of sunscreen use on skin health. By achieving these goals, we strive to contribute valuable insights to public health strategies aimed at protecting children's skin from harmful UV radiation. The search strategy in this SCOPING review was to identify relevant studies according to the JBI protocol. Initial searches on 4 databases, namely Pubmed, Science Direct, Springer Link and Google Scholar, searches were conducted using the keywords skin cancer, children, prevention, knowledge, sunscreen, parents, education. The selection of articles to be included in this scoping review was carried out in 2 stages, namely screening with PCC and criteria that can answer research questions, then data extraction was carried out, then analyzed, continued with presentation of results, discussion and drawing conclusions. The number of articles obtained was 248 articles, after a duplication check was carried out, 6 duplicate articles were obtained so that the articles that were further screened amounted to 242 articles. From the results of the title and abstract screening, 13 articles remained. Of the 13 articles that were read in full, there were 7 articles that met the criteria, namely being able to answer the research questions. The target of the intervention in the program is parents who have preschool- aged children. The results of this scoping review indicate that there is an increase in parental knowledge and behavior about long-term skin damage due to UV rays and how to prevent it after being educated with a family medicine approach about the importance of using sunscreen for children.

Keywords: Skin Cancer, Children, Prevention, Knowledge, Sunscreen, Parents, Education.

Abstrak

Kerusakan kulit akibat paparan sinar ultraviolet (UV) merupakan masalah kesehatan yang signifikan. Radiasi UV dapat menyebabkan penuaan dini, kanker kulit, dan kelainan kulit lainnya. Salah satu cara efektif untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV adalah dengan menggunakan tabir surya. Anak-anak merupakan kelompok rentan terhadap kerusakan kulit karena kulit mereka masih lebih sensitif dan masih dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, mendidik anak tentang penggunaan tabir surya sangatlah penting. Pendekatan kedokteran keluarga kepada orang tua anak dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mempromosikan penggunaan tabir surya di kalangan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan dan praktik terkini terkait penggunaan



tabir surya di kalangan anak-anak. Menerapkan edukasi berbasis kedokteran keluarga yang menargetkan orang tua. Mengevaluasi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai penggunaan tabir surya pada anak. Mengetahui dampak jangka panjang dari pemakaian tabir surya terhadap kesehatan kulit. Dengan mencapai tujuan ini, kami berupaya memberikan kontribusi wawasan berharga terhadap strategi kesehatan masyarakat yang bertujuan melindungi kulit anak-anak dari radiasi UV yang berbahaya. Strategi pencarian pada SCOPING review ini adalah mengidentifikasi penelitian yang relevan menurut protokol JBI. Penelusuran awal pada 4 basis data yaitu Pubmed, Science Direct, Springer Link dan Google Scholar pencarian dilakukan dengan kata kunci kanker kulit, anak-anak, pencegahan, pengetahuan, tabir surya, orang tua, edukasi. Pemilihan artikel untuk dimasukkan dalam *scoping review* ini dilakukan 2 tahap yaitu skrining dengan PCC dan kriteria dapat menjawab pertanyaan penelitian kemudian dilakukan ekstraksi data kemudian dianalisis dilanjutkan dengan penyajian hasil, diskusi dan penarikan kesimpulan. Jumlah artikel yang didapatkan adalah 248 artikel, setelah dilakukan pemeriksaan duplikasi didapatkan duplikasi 6 artikel sehingga artikel yang diskринing lanjutan berjumlah 242 artikel. Dari hasil penyaringan judul dan abstrak tersisa 13 artikel. Dari 13 artikel yang dibaca lengkap terdapat 7 artikel yang memenuhi kriteria yaitu dapat menjawab pertanyaan penelitian. Sasaran intervensi pada program adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah. Hasil *scoping review* ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan perilaku orang tua tentang kerusakan kulit jangka panjang akibat sinar UV dan cara pencegahannya setelah di edukasi dengan pendekatan kedokteran keluarga tentang pentingnya penggunaan sunscreen untuk anak-anak.

Kata Kunci: Kanker Kulit, Anak-anak, Pencegahan, Pengetahuan, Tabir Surya, Orang Tua, Edukasi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terletak di garis khatulistiwa dan beriklim tropis. Letak Indonesia yang berada di daerah khatulistiwa memungkinkan untuk terpapar sinar matahari dengan intensitas yang tinggi. Paparan sinar matahari dapat menyebabkan kerusakan pada kulit karena radiasi sinar ultraviolet (UV). Selain itu, perubahan iklim yang diakibatkan oleh pemanasan global dapat menyebabkan semakin tingginya paparan sinar UV. (Rahmawati, Muflihunna, & Amalia, 2018).

Kerusakan akibat sinar UV diperkirakan terjadi sekitar 50% akibat pembentukan radikal bebas (Reactive Oksigen Species/ ROS) (Rabe et al., 2006; Rhein dan Santiago, 2010). ROS dapat merusak DNA, menekan kekebalan tubuh, dan mengaktifkan bahan kimia dalam tubuh sehingga dapat menimbulkan kanker, menyebabkan kerusakan kulit, kulit terbakar (sunburn), eritema, menyebabkan noda-noda coklat, serta penebalan dan keringnya kulit. Paparan yang berlebihan dan berlangsung lama dapat menimbulkan perubahan dan degenerasi pada kulit dan kanker kulit (Prima Minerva, 2019).

Insiden kanker kulit mengalami peningkatan selama sepuluh tahun terakhir. Terdapat dua hingga tiga juta kasus kanker non melanoma dan 132 ribu kasus kanker melanoma di dunia setiap tahunnya. Sepertiga dari total kasus kanker merupakan kasus kanker kulit. Berdasarkan Skin Cancer Foundation Statistic, seperlima dari warga Amerika akan mengalami kanker kulit semasa hidupnya. Di Indonesia kanker kulit masuk dalam 15 besar kanker yang umum terjadi di Indonesia, kejadian kanker kulit memiliki persentase sebesar 7%. Selain kanker kulit, angka insiden dari pra kanker juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Terdapat sekitar 6.170 kasus kanker kulit non-melanoma dan 1.392 kasus kanker kulit melanoma pada tahun 2018. Dua tipe kanker kulit yang paling umum terjadi adalah karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa. Kedua tipe ini dapat disembuhkan, tetapi akan meninggalkan bekas. Melanoma, tipe kanker kulit yang ketiga, adalah tipe yang lebih berbahaya dan banyak menyebabkan kematian. Kebanyakan dari tiga tipe kanker kulit ini disebabkan oleh paparan sinar UV. (Jordaniel Setiabudi et al.2021), (ICCC,2024)

Anak-anak mempunyai peluang untuk berada di luar ruangan yang memungkinkan terpapar sinar UV lebih banyak dengan intensitas yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan masih minimnya pengetahuan tentang jenis sinar UV, waktu menghindari paparan sinar matahari, pengertian dari SPF 30, cara membersihkan sunscreen serta SPF minimal yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari.

Mengingat adanya dampak yang merugikan dari paparan sinar UV yang dapat meningkatkan risiko terkena kanker kulit serta minimnya pengetahuan khususnya anak-anak yang sering berada di luar ruangan, maka perlu upaya untuk menanggulangi ataupun mencegah kejadian kanker kulit dengan melakukan edukasi kepada orangtua. (Angga Arfina et al.2023)

Tabir surya merupakan kosmetik pelindung yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan kulit, mengingat aktifitas sehari-hari sebagian besar yang kita lakukan diluar rumah yang cenderung terpapar sinar matahari. Paparan sinar matahari yang berlebihan atau dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan efek negatif pada kulit, baik yang bersifat akut (cepat) maupun kronik (lama). Penggunaan tabir surya dapat menyerap, menghamburkan dan memantulkan radiasi sinar UV di area tubuh yang sering terpapar. Masih minimnya informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan tabir suya dalam kehidupan sehari-hari, sering menimbulkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melindungi kulit terhadap papanan sinar matahari. (Prima Minerva, 2019).

Dokter keluarga memiliki peran krusial dalam pencegahan penyakit dan memberikan edukasi kepada orang tua. dalam pencegahan penyakit, peran keluarga meliputi pencegahan primer dan sekunder. Pencegahan primer dilakukan sebelum penyakit muncul dengan meningkatkan kesehatan anggota keluarga. Sementara pencegahan sekunder yaitu mendeteksi penyakit sejak dini agar cepat ditangani dan mencegah penyakit menyebar. Mengingat adanya dampak yang merugikan dari paparan sinar UV yang dapat meningkatkan risiko terkena kanker kulit serta minimnya pengetahuan khususnya orangtua yang memiliki anak, maka perlu upaya untuk menanggulangi ataupun mencegah kejadian kanker kulit dengan melakukan edukasi.

METODE

Strategi pencarian

Stategi pencarian pada *Scoping review* ini adalah mengidentifikasi penelitian yang relevan menurut protokol Joanna Briggs Institute, dalam mencari artikel yang akan dimasukkan dalam scoping review, peneliti melakukan pencarian terbatas dari database yang relevan, diikuti dengan analisis kata-kata teks dari judul, abstrak, dan kata indeks. Alat penelusuran seperti judul subjek medis (MESH) dan pemotongan untuk mempersempit atau memperluas penelusuran telah digunakan. Istilah pencarian gabungan meliputi kata kunci stunting, keluarga, intervensi, asupan makanan.

Pemilihan artikel untuk dimasukkan dalam *Scoping review* ini dilakukan 2 tahap. Tahap pertama peneliti menyaring artikel menyaring judul-judul dan meninjau relevansinya dengan menggunakan formula PCC yaitu *Participant, Concept dan Context*. Formula PCC ini membantu peneliti menentukan pertanyaan penelitian. Tahap Kedua peneliti menyaring abstrak artikel yang dipilih dengan bagian kunci pendahuluan untuk jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian, metode yang mencakup desain artikel, pengaturan atau konteks, temuan utama, dan kesimpulan. Tabel 1 dibawah ini menjelaskan formula PCC pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Formulas PCC

Formula	keterangan
<i>Participant</i>	Orang tua anak
<i>Contept</i>	Sunscreen
<i>Context</i>	Edukasi, Pencegahan, Kanker Kulit

Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian elektronik secara online dari 4 basis data, yaitu Pubmed, Science Direct, Springer Link dan Google Scholar. Proses pencarian dilaksanakan dengan menggunakan teknik pencarian yang sudah advance yaitu menggunakan Teknik Boolean. Kata kunci yang ditetapkan seperti terlihat pada tabel 2 dibawah ini:


Tabel 2. Strategi pencarian artikel

Pubmed	Science Direct	Springer Link	Google Scholar
("educability"[All Fields] OR "educable"[All Fields] OR "educates"[All Fields] OR "education"[MeSH Subheading] OR "education"[All Fields] OR "educational status"[MeSH Terms] OR ("educational"[All Fields] AND "status"[All Fields]) OR "educational status"[All Fields] OR "education"[MeSH Terms] OR "education s"[All Fields] OR "educational"[All Fields] OR "educative"[All Fields] OR "educator"[All Fields] OR "educator s"[All Fields] OR "educators"[All Fields] OR "teaching"[MeSH Terms] OR "teaching"[All Fields] OR "educate"[All Fields] OR "educated"[All Fields] OR "educating"[All Fields] OR "educations"[All Fields]) AND ("parent s"[All Fields] OR "parentally"[All Fields] OR "parentals"[All Fields] OR "parented"[All Fields] OR "parenting"[MeSH Terms] OR "parenting"[All Fields] OR "parents"[MeSH Terms] OR "parents"[All Fields] OR "parent"[All Fields] OR "parental"[All Fields]) AND ("child"[MeSH Terms] OR "child"[All Fields] OR "children"[All Fields] OR "child s"[All Fields] OR "children s"[All Fields] OR "childrens"[All Fields] OR "childs"[All Fields]) AND ("sunscreen s"[All Fields] OR "sunscreening agents"[Pharmacological Action] OR "sunscreening agents"[MeSH Terms] OR ("sunscreening"[All Fields] AND "agents"[All Fields]) OR "sunscreening agents"[All Fields] OR "sunscreen"[All Fields] OR "sunscreens"[All Fields] OR "sunscreening"[All Fields]) AND ("prevent"[All Fields] OR "preventability"[All Fields] OR "preventable"[All Fields] OR "preventative"[All Fields] OR "preventatively"[All Fields] OR "preventatives"[All Fields] OR "prevented"[All Fields] OR "preventing"[All Fields] OR "prevention and control"[MeSH Subheading] OR ("prevention"[All Fields] AND "control"[All Fields]) OR "prevention and control"[All Fields] OR "prevention"[All Fields]	Education on Parents Children Sunscreen Use to Prevent Skin Cancer	Education on Parents Children use Sunscreen to Prevent Skin Cancer	Family Medicine on Education on Children Sunscreen Use as an Effort to Prevent Skin Cancer

OR "prevention s"[All Fields] OR "preventions"[All Fields] OR "preventive"[All Fields] OR "preventively"[All Fields] OR "preventives"[All Fields] OR "prevents"[All Fields]) AND ("skin neoplasms"[MeSH Terms] OR ("skin"[All Fields] AND "neoplasms"[All Fields]) OR "skin neoplasms"[All Fields] OR ("skin"[All Fields] AND "cancer"[All Fields]) OR "skin cancer"[All Fields])) AND ((y_5[Filter]) AND (ffrft[Filter]) AND (fha[Filter]))			
---	--	--	--

Kriteria kelayakan

Penentuan Kriteria kelayakan penelitian yang dimasukkan dalam *scoping review* ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini.

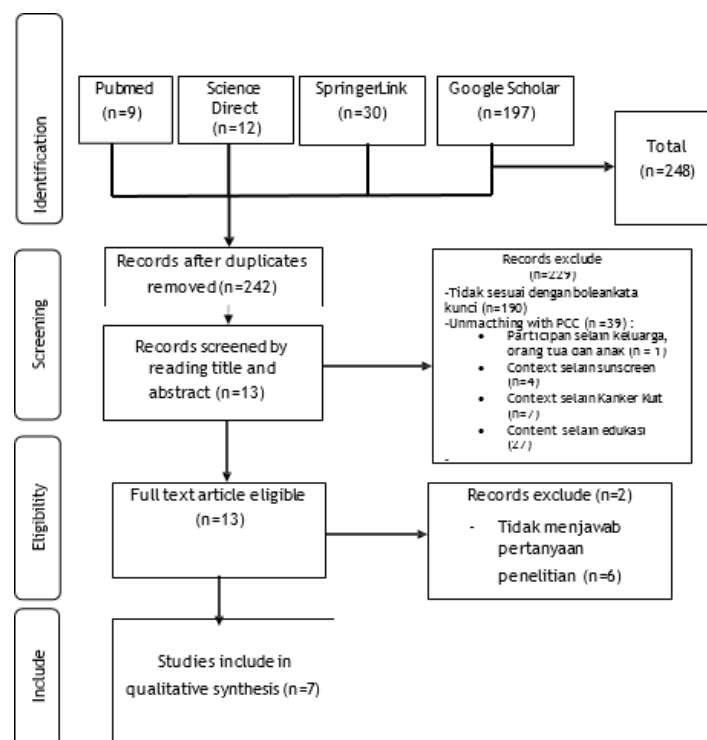
Tabel 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

	Inklusi	Eksklusi
Sumber data	<i>Pubmed, Science Direct, Springer Link dan Google Scholar</i>	Selain data base tersebut
Tahun	2019- 2024	Selain waktu kriteria inklusi
Language	Bahasa Inggris	Selain Bahasa Inggris
<i>Participant</i>	Orang tua anak-anak	Selain kriterian inklusi
<i>Concept</i>	Edukasi, Pencegahan, Kanker Kulit	Selain kriterian inklusi
<i>Context</i>	Sunscreen	Selain sunscreen
Luaran yang diukur	Jenis, Hasil	Luaran selain kriteria inklusi
Tipe penelitian	Review, eksperimen, quasi eksperiment	Tipe penelitian selain kriteria inklusi
Tipe publikasi	<i>Free fulltext</i>	Tidak tersedia <i>free fulltext</i> , <i>fulltext</i> tidak bisa diakses

Semua artikel terpilih yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dibaca dan dianalisis oleh penulis. Secara khusus, judul dan abstrak dibahas untuk memastikan kelayakannya dalam peninjauan untuk matching dengan PCC. Kemudian skrining dilanjutkan dengan melihat apakah penelitian dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pencarian basis data elektronik dilakukan dari 3 Juni 2024 sampai 8 Juni 2024, dan tinjauan dilakukan sesuai dengan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) for Scoping Review.

Pembuatan Bagan

Peneliti melakukan penelusuran basis data elektronik secara independen pada 4 basis data dengan menggunakan kata kunci yang telah dirumuskan diatas (n=248). Langkah selanjutnya adalah menghilangkan artikel dengan duplikasi dengan menggunakan tools Mendeley (n=6). Peneliti kemudian membaca judul dan abstrak untuk melakukan skrining berdasarkan matching dengan Participat, Context dan Content (PCC) yang telah ditentukan (n=13). Peneliti menghilangkan artikel yang tidak sesuai dengan boolean kata kunci dan PCC (n=229), dilanjutkan dengan membaca fulltext setiap artikel (n=13) untuk menskrining kelayakan dengan menilai apakah artikel dapat menjawab pertanyaan penelitian (n=11) seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Seleksi Studi dengan Diagram Prisma ScR

HASIL

Penelusuran awal pada 4 basis data yaitu Pubmed, Science Direct, Springer Link dan Google Scholar pencarian dilakukan dengan kata kunci boolean stunting, keluarga, intervensi, nutrisi dan edukasi. Kata kunci juga sudah dilakukan pencarian menggunakan MeSH term untuk membentuk boolean. Jumlah artikel yang didapatkan adalah 248 artikel, setelah dilakukan pemeriksaan duplikasi didapatkan duplikasi 6 artikel sehingga artikel yang diskruining lanjutan berjumlah 242 artikel. Dari hasil penyaringan judul dan abstrak tersisa 13 artikel. Dari 13 artikel yang dibaca lengkap terdapat 11 artikel yang memenuhi kriteria yaitu dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Artikel yang layak kemudian dilakukan ekstraksi data yang nama penulis, tahun, judul artikel, sampel, jenis dan lama intervensi, variabel luaran yang dikur dan hasil temuan. Ekstraksi data dimasukkan dalam tabel ekstraksi data. Hasil dari ekstraksi data kemudian dianalisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Penelitian

No.	Penulis	Judul	Desain Penelitian	Sampel	Intervensi	Variable	Hasil
1.	Jonathana R. et al. 2023	Attitudes, Behaviors, and Risks of Sun Protection to Prevent Skin Cancer Amongst Children, Adolescents, and Adults	Tinjauan Sistematis dan Meta-Analysis	28 artikel disertakan dalam tinjauan ini	Mendidik peserta akan membantu menilai apakah ada perubahan dalam pengetahuan yang dapat mengubah perilaku dan sikap tentang	Sikap, Perilaku, dan Risiko Perlindungan Matahari	-Penelitian telah menunjukkan bahwa memulai pendidikan paparan matahari untuk siswa yang lebih muda bekerja lebih baik daripada ketika memulainya di kemudian hari sebagai remaja. -Konseling yang dipersonalisasi untuk pasien bermanfaat pada hampir semua usia, tetapi hasilnya dapat bervariasi tergantung



					Risiko Perlindungan Matahari untuk Mencegah Kanker Kulit		pada status sosial ekonomi dan prestasi pendidikan. -Media memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi tentang keselamatan matahari dan penelitian telah menunjukkan bahwa hal itu meningkatkan kesadaran terhadap matahari dan strategi perlindungan matahari.
2	Ignazio Stangeli . et all. 2021	Sunburn-related Variables and Trends in Sun Protection Behavior in Italian Primary Schoolchildren	Studi cross sectional	Pengasuh atau orang tua yang mewakili 1.200 anak sekolah dasar di Italia	Kampanye pendidikan “Sole per Amico”. Menyediakan kuesioner, dan menerapkan strategi statistik	Perilaku Perlindungan Matahari	- Meskipun tren perlindungan sinar matahari meningkat, paparan sinar matahari yang tinggi (misalnya, kunjungan ke pantai) berhubungan dengan risiko luka bakar matahari yang lebih tinggi. - Praktik perlindungan sinar matahari orang tua memengaruhi perilaku anak-anak. - Mendorong kebiasaan keselamatan sinar matahari sejak dini sangat penting.
3	Karlijn Thoone n. et all, 2021	Children’s Sunburn Exposed: Identification of Sun Exposure and Parental Sun Protection Patterns	Statistik deskriptif	Orang tua yang mewakili 1.000 anak di Australia	Survei daring untuk mengidentifikasi subkelompok orang tua untuk kulit terbakar, paparan sinar matahari, dan beberapa perilaku perlindungan matahari pada anak-anak	Paparan Sinar Matahari dan Pola Perlindungan Matahari Orang Tua untuk anak mereka	- Orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku perlindungan sinar matahari anak-anak. - Tindakan perlindungan sinar matahari umum untuk anak-anak meliputi penggunaan pakaian lengan panjang, mencari tempat teduh, dan menggunakan topi. - Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan intervensi keselamatan sinar matahari.
4	David B. Buller. et all. 2020	Parent Reports of Sun Safety Communication and Behavior in a School Policy Implementation Trial	menggunakan an rancangan eksperimen acak terkontrol pra-tes dan pasca-tes.	Orang tua di sekolah yang mengikuti intervensi dan control	Intervensi bernama “Sun Safety Schools” bertujuan mempromosikan kebijakan keselamatan sinar matahari di sekolah.	Komunikasi dan Perilaku Perlindungan Matahari	-Orang tua di sekolah yang mengikuti intervensi menerima lebih banyak informasi tentang keselamatan sinar matahari dan melaporkan perilaku perlindungan sinar matahari yang lebih baik untuk anak-anak mereka. - Implementasi praktik keselamatan sinar matahari di



							sekolah berdampak positif pada paparan sinar matahari anak-anak dan mengurangi tingkat luka bakar matahari.
5	Mohamed Saud Alsaieda n. et al. 2023	Current Practice and Beliefs of Parents Toward Sunscreen Use for Their Children	Studi observasional cross-sectional	266 peserta dimasukkan dalam analisis	Kuesioner didasarkan pada pengetahuan, praktik dan keyakinan tentang perilaku perlindungan matahari di antara orang tua anak-anak berusia 6 bulan hingga 12 tahun	Praktik dan Keyakinan Orang Tua Terhadap Penggunaan Tabir Surya	- Penggunaan tabir surya masih kurang memadai baik pada orang tua (38,7%) maupun anak-anak (24,1%) di Arab Saudi. - Orang tua perempuan dan mereka yang pernah mengalami luka bakar matahari lebih cenderung menggunakan tabir surya. - Intervensi di komunitas dan sekolah diperlukan untuk meningkatkan praktik perlindungan sinar matahari.
6	Zsuzsanna Horváth . et al. 2021	Results of a Primary Skin-Cancer-Prevention Campaign in Early Childhood on Sun- Related Knowledge and Attitudes in Southern Hungary	Studi cross sectional	total 153 pengasuh dari lima tempat penitipan anak pusat (anak-anak berusia antara 6 bulan dan 3 tahun) dan enam belas taman kanak-kanak (anak-anak antara 3 dan 7 tahun) dengan sengaja berpartisipasi dalam penelitian kami.	Kampanye pencegahan kanker kulit pada anak-anak di Hongaria Selatan, presentation, a follow-up questionnaire	Pengetahuan Terkait Perlindungan sinar Matahari	- Kampanye pencegahan kanker kulit pada anak-anak di Hongaria Selatan meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait sinar matahari. - Pendidikan awal berperan penting dalam mempromosikan perilaku perlindungan sinar matahari.
7	E. Stockfleth. et al. 2022	Encouraging sun protection early in life: from a successful	Desain Deskriptif	Lebih dari 2.500 taman kanak-kanak, hingga	The SunPass programme	Program SunPass program pencegahan perlindungan matahari	- Program pencegahan yang berhasil pada anak-anak dapat membantu mengidentifikasi hambatan psikologis pada remaja. - Mendorong kebiasaan keselamatan sinar



	prevention programme in children to the identification of psychological barriers in adolescents		40.000 anak- anak, 50.000 orang tua/kakek-nenek dan 2.500 pengasuh taman kanak-kanak di Jerman			matahari sejak usia dini sangat penting untuk pencegahan kanker kulit jangka panjang.
--	---	--	--	--	--	---

PENUTUP

Keterbatasan Penelitian

Scoping review ini mensintesis artikel dari 4 basis data sehingga ada penelitian yang mungkin belum terjaring. Dari artikel yang berhasil disintesis lebih banyak dengan hasil penelitian sistemto review sehingga d model intervensi tidak dijelaskan dengan detail

Kesimpulan

Kesimpulan dari scooping review ini ini adalah bahwa edukasi tentang pemakaian sunscreen pada anak dapat berperan penting dalam pencegahan kanker kulit. Dengan fokus pada orang tua, pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait penggunaan tabir surya pada anak dapat mengalami perubahan positif. Selain itu, pemakaian tabir surya secara konsisten juga dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap kesehatan kulit anak-anak, melindungi mereka dari radiasi UV yang berbahaya.

Saran

Orangtua memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku perlindungan sinar matahari anak-anak. Kebiasaan orang tua juga memengaruhi kebiasaan anak-anak terkait paparan sinar matahari. Kampanye pencegahan kanker kulit pada anak-anak sejak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait sinar matahari dan resiko terjadinya kerusakan kulit akibat sinar matahari seperti kanker kulit.

Lanjutkan dengan pendekatan edukasi berbasis kedokteran keluarga yang menargetkan orang tua. Berikan informasi tentang pentingnya penggunaan tabir surya pada anak-anak dan bagaimana melakukannya dengan benar. Selain tabir surya, ajarkan juga cara lain untuk melindungi kulit anak-anak, seperti menggunakan topi, kacamata hitam, dan pakaian pelindung.

DAFTAR PUSATAKA

- Rahmawati, Muflihunna, & Amalia. *Analisis Aktivitas Perlindungan Sinar UV Berdasarkan Nilai Sun Protection Factor (SPF) Secara Spektrofotometri Uv-Vis. Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. Universitas Muslim Indonesia. 2018
- Rabe JH., Mamelak AJ, Mc Elgunn P., Morison, W.L., Sauder, D.N. *Photoaging : Mechanism and Repair, Continuing Medical Education, American Academy of Dermatology*, 2006. Inc. p.1-19
- Minerva, Prima. *Penggunaan Tabir Surya bagi Kesehatan Kulit. Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 11 (1). pp. 95-101. ISSN Online: 2549-9823. 2019
- Setiabudi J, Wardhana M. *Profil Pra Kanker dan Kanker Kulit RSUP Sanglah Periode 2015 - 2018. J Med Udayana*. 2021
- Angga Arfina. *Edukasi penggunaan tabir surya sebagai upaya pencegahan kanker kulit pada remaja di pondok modern al-kautsar pekanbaru*.2024



- Jonathan R. et al. *Attitudes, Behaviors, and Risks of Sun Protection to Prevent Skin Cancer Amongst Children, Adolescents, and Adults*; 2023
- Ignazio Stangeli. et all. *Sunburn-related Variables and Trends in Sun Protection Behavior in Italian Primary Schoolchildren*; 2021.
- Karlijn Thoonen. et all, *Children's Sunburn Exposed: Identification of Sun Exposure and Parental Sun Protection Patterns*.2021
- David B. Buller. et all. *Parent Reports of Sun Safety Communication and Behavior in a School Policy Implementation Trial*.2020
- Mohammed Saud Alsaïdan. et all. *Current Practice and Beliefs of Parents Toward Sunscreen Use for Their Children*. 2023
- Zsuzsanna Horváth. et all. *Results of a Primary Skin-Cancer-Prevention Campaign in Early Childhood on Sun-Related Knowledge and Attitudes in Southern Hungary*.2021
- E. Stockfleth. et all. *Encouraging sun protection early in life: from a successful prevention programme in children to the identification of psychological barriers in adolescents*.2022